

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Ditinjau dari hasil penelitian didapatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen yaitu kelas X MIPA 1 SMAN Titian Teras ketika post-test lebih tinggi dibandingkan dari hasil pre-test. Tinjauan ini dilihat dari pemerolehan skor rata – rata yang didapatkan siswa ketika diadakan test, yaitu pada saat pre-test skor rata – rata yang didapat adalah 62 dan 64 sedangkan pada saat dilakukan tes setelah perlakuan (post-test) didapatkan peningkatan rata – rata hasil belajar siswa yaitu diangka 81 dan 82.

Berdasarkan ketetapan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SMAN Titian Teras Jambi untuk pembelajaran bahasa Indonesia yaitu sebesar 70, nilai rata – rata Pre-test masih berada di bawah KKM. Namun berbeda dengan hasil yang diperoleh post-test yang rata –ratanya melebihi angka kkm yaitu diangka 81 untuk kognitif dan 82 untuk psikomotor. Uji hipotesis yang diperoleh melalui uji prasyarat memperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode Hypnoteaching dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas X MIPA 1 SMAN Titian Teras Jambi dalam menulis puisi dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional.

Dengan hasil penelitian ini, maka metode Hypnoteaching merupakan metode yang patut diterapkan guru ketika sedang mengajarkan pembelajaran menulis puisi kepada siswa. Karena metode ini tidak hanya menyiapkan fisik siswa, namun juga psikis atau mental siswa. Siswa akan merasa lebih rileks dalam belajar yang berefek kepa siswa yang lebih mudah menangkap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Metode inipun juga modern dalam pelaksanaannya, siswa bisa diberikan impulsive atau hypnosis dengan menggunakan music milenian yang bisa mengantar kan siswa fokus belajar.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan implikasi secara teoretis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoretis

- a. Pemilihan metode yang tepat dapat berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Untuk pembelajaran menulis puisi , metode *Hypnoteaching* merupakan metode yang cocok dan ampuh untuk diterapkan.
- b. Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya memiliki hasil belajar yang lebih tinggi atau baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Karenanya guru harus kreatif dan bereksperimen untuk menemukan atau menyugukan metode belajar yang tepat untuk memotivasi semangat belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik , salah satunya dengan penerapan metode *Hypnoteaching*.
- c. Walaupun tidak ada interaksi antara metode belajar dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya sumbangsih siswa dan guru untuk menemukan solusi yang baik dalam proses belajar menulis puisi untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini sebagai masukan kepada guru untuk membenahi diri dan lebih kreatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik berupa hasil belajar siswa yang memuaskan atau melebihi KKM untuk mata pelajarannya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan untuk guru memilih metode yang baik untuk pembelajaran menulis puisi yaitu dengan menggunakan metode *Hypnoteaching*. Karena metode ini mampu menyiapkan fisik dan psikis siswa

dalam belajar sehingga siswa akan mudah memahami apa yang disampaikan guru atau pelajaran yang siswa pelajari.

2. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tentunya guru harus melakukan persiapan dan kemandirian yang baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan atau mengupgrade penelitian yang peneliti lakukan demi menemukan penemuan baru untuk kemajuan pendidikan Indonesia terutama dalam pembelajaran menulis puisi.
4. KKM dapat menjadi acuan untuk menilai keberhasilan siswa dalam menulis puisi, jikalau kkm terlampaui itu berarti siswa paham dan mengerti cara menulis puisi yang baik.